

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Disiplin kerja terhadap kinerja karyawan Tunas Toyota cabang Bekasi. Setelah peneliti melakukan semua uji maka penulis dapat menarik kesimpulan pada penelitian ini:

1. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa variabel komunikasi interpersonal berpengaruh signifikan terhadap kinerja kerja karyawan pada Tunas Toyota cabang Bekasi. Pengaruh tersebut terlihat pada beberapa indikator komunikasi interpersonal yang berperan penting yaitu karyawan merasa bahwa sudah melakukan beberapa kegiatan pekerjaan menggunakan komunikasi interpersonal seperti memberi saran pada rekan, saling terbuka, menerima rekan bercerita, memberi masukan pada rekan saat kesulitan, memberikan motivasi, tidak membedakan suku dan diperlakukan adil dengan atasan. mengakibatkan kurangnya pertukaran informasi sehingga berpengaruh terhadap kualitas kerja.
2. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa variabel disiplin kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Tunas Toyota cabang Bekasi. Pengaruh tersebut terlihat pada beberapa

indikator disiplin kerja yang berperan penting yaitu datang sesuai dengan batas waktu yang ditentukan, berusaha meminimalkan resiko pekerjaan, penuh tanggung jawab dalam pekerjaan, menjalin hubungan baik dengan rekan kerja.

3. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa variabel komunikasi interpersonal dan disiplin kerja simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja Tunas Toyota cabang Bekasi. Pengaruh tersebut terlihat pada beberapa indikator kinerja karyawan yang berperan penting yaitu meningkatkan kualitas kerja, memiliki keterampilan yang baik diperusahaan, mengerjakan pekerjaan sampai benar-benar selesai dan sudah melakukan pekerjaan sesuai dengan standar kerja yang telah ditetapkan perusahaan.

5.2 keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi penelitian, yaitu:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada dua variabel yang mempengaruhi kinerja karyawan, yaitu beban kerja dan disiplin kerja, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan dalam melakukan penelitian ini.

3. Penelitian ini dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak sesuai dengan pendapat responden yang sebenarnya, dikarenakan adanya perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda dari tiap responden.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka terdapat beberapa saran yang diajukan, sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan
 - a. Perusahaan dapat melaksanakan program pelatihan atau mengadakan briefing setiap hari pada karyawan sehingga mereka dapat saling bertukar informasi, saling terbuka sesama rekan dan saling bertukar pendapat agar lebih efisien dan efektif dalam menangani tugas-tugas tertentu dan perlunya memperhatikan dalam kenyamanan untuk karyawan bisa berkomunikasi tanpa bising.
 - b. Pihak perusahaan juga perlu menerapkan peraturan kerja dengan lebih ketat seperti menyelesaikan sejumlah pekerjaan yang menjadi tanggung jawab, hadir tepat waktu dalam bekerja, dan pulang dari kantor sesuai dengan jam kantor. Jika karyawan tidak menaati peraturan yang ditetapkan oleh

instansi, maka instansi akan segera memanggil karyawan yang bersangkutan, mengeluarkan peringatan, atau mengambil tindakan lain yang sesuai seperti mengurangi tunjangan kinerja atau gaji untuk memastikan bahwa pegawai selalu mengikuti aturan yang telah ditetapkan karyawan dan sehingga membuat para karyawan disiplin dalam bekerja.

- c. Perusahaan perlu mengadakan pelatihan khusus untuk meningkatkan keterampilan karyawan sehingga adanya peningkatan kualitas kerja karyawan yang mampu berkontribusi dan memberikan dampak positif bagi perusahaan. Serta memantau peningkatan kinerja setiap karyawan sehingga Komunikasi interpersonal dan disiplin kerja yang baik maka akan tercipta kinerja yang baik pula

2. Bagi Karyawan

Karyawan hendaknya melakukan kerjasama dengan menggunakan komunikasi interpersonal dengan baik, saling terbuka, saling bertukar informasi dan pendapat sehingga dapat memudahkan dalam kegiatan pada pekerjaan. Selanjutnya, dalam meningkatkan tingkat kedisiplinan pribadi yaitu dengan datang tepat waktu, patuh pada peraturan yang telah ditetapkan perusahaan, mengikuti prosedur perusahaan, sehingga akan memberikan kontribusi positif bagi perusahaan. Karyawan dapat

mengikutin pelatihan dan pengembangan keahlian untuk meningkatkan keterampilan mereka.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Pada hasil penelitian ini diketahui bahwa besarnya pengaruh komunikasi interpersonal dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan sebesar 43%, dimana dalam hal ini diartikan bahwa 56%, kinerja karyawan Tunas Toyota cabang Bekasi dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak dijelaskan pada penelitian ini. Variabel yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya yaitu lingkungan kerja, stress kerja, pelatihan kerja, motivasi kerja, dan kondisi kerja. Sehingga peneliti menyarankan peneliti selanjutnya untuk melakukan observasi yang lebih mendalam mengenai faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan.
- b. Jika peneliti selanjutnya ingin menggunakan topik serupa dengan penelitian ini, untuk disarankan menambahkan variabel tambahan yang belum ada pada penelitian ini atau mempertimbangkan pengantian objek penelitian yang relevan